

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin

Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin terletak di jalan Pangeran Sei. Kindaung Kayu Tangi Rt.23 No.06 kelurahan Pangeran kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin. Didirikan oleh H. Muhammad Yasin Amin Chatib pada tahun 1921 sekembalinya beliau belajar agama di Mekkah. Madrasah ini dirintis dari sebuah pengajian rutin yang dilaksanakan di rumah beliau di Jalan Pengeran Sungai Miai Kindaung Banjarmasin yang akhirnya berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan.

Latar belakang berdirinya madrasah ini berawal dari keprihatinan H. Muhammad Yasin terhadap keadaan masyarakat yang pada masa itu berada dalam kebodohan dan keterbelakangan dikarenakan pemerintah kolonial Belanda membatasi akses pendidikan untuk rakyat biasa dan adanya pembatasan materi keagamaan dengan ditanamkan kepada masyarakat bahwa yang boleh dipelajari hanyalah masalah *ubudiyah* dan bahasa Arab saja. Al Qur'an pun tidak boleh diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, hal inilah yang membuat beliau bertekad untuk membangun sebuah lembaga pendidikan dengan semangat pembaharuan.

Pada tahun 1929 didirikan bangunan khusus untuk sekolah dengan nama Madrasah Diniyah Islamiyah. Setahun setelah berdirinya, tepatnya tahun 1930 Organisasi Muhammadiyah masuk di Kalimantan Selatan, dengan adanya persamaan pandangan dan pemahaman serta untuk pengembangan gerakan yang lebih luas pendiri madrasah bergabung dan terlibat aktif dalam organisasi yang didirikan tersebut. Dengan semakin berkembangnya organisasi Muhammadiyah di Kalimantan Selatan khususnya di Banjarmasin akhirnya Muhammadiyah meminta kepada pengurus madrasah agar berkenan menjadikan madrasah sebagai salah satu amal usahanya, maka sejak tahun 1965 Madrasah Diniyah Islamiyah resmi menjadi Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Sei. Kandaung Banjarmasin. Inilah yang cukup membedakan penamaan sekolah ini dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah lain pada umumnya, dimana secara aturan organisasi (AD/ART) sekolah-sekolah yang berada dibawah organisasi Muhammadiyah seharusnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) atau Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) untuk tingkat dasar.

Sepeninggal beliau tongkat estafet kepemimpinan Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah diteruskan oleh putera-puteri beliau diantaranya H. Mawardi Yasin, Hj. Zaimah Yasin, Hj. Azizah Yasin dan H. Fachrurrozi Yasin. Dengan perkembangan murid yang sangat pesat, atas usulan Instansi Departemen Agama Kota Banjarmasin untuk memudahkan administrasi saat itu maka pada tahun 1985 Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah dibagi menjadi dua madrasah. Meskipun terbagi menjadi dua madrasah tetapi dalam pelaksanaan tetap berada dalam satu manajemen dengan adanya seorang koordinator

madrasah untuk menyamakan dan menyeragamkan dalam mengambil kebijakan pengelolaan madrasah.

Nama sekolah yang menggunakan kata “*diniyah*” pernah dipermasalahkan oleh Kementerian Agama pada saat penerimaan bantuan dana karena tidak diakui sebagai sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan dasar enam tahun, hal itu dikarenakan “Sekolah *Diniyah*” dalam lingkup Kementerian Agama adalah sekolah informal yang proses belajar mengajarnya diselenggarakan saat sore hari dengan pengkhususan pada kajian agama dan bahasa Arab saja. Namun dengan melihat konteks sejarah penamaannya dan surat izin operasionalnya, akhirnya bisa difahami bahwa kata “*diniyah*” adalah bagian dari nama sekolah yang dalam proses belajarnya tetap mengacu kepada pendidikan dasar formal Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Kementerian Agama.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin
Alamat Madrasah	: Jl. Pangeran-Kayu Tangi RT.23 No.06 Sungai Kindaung Banjarmasin. Kodepos 70124 Telepon : 0511-3300352 faximile : 0511-3300362
Tingkat Pendidikan	: Ibtidaiyah
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 111263710037
NPSN	: 60723201
NPWP	: 00.556.047.9-731.000

Tahun Berdiri : 1921

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Berkualitas untuk Mewujudkan Generasi Muslim yang Cerdas, Berakhlak dan Berprestasi”.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sekolah Islam secara utuh dan terpadu (ilmu pengetahuan dan aspek kehidupan) berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah;
- 2) Mengembangkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dengan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak) pada Allah SWT;
- 3) Membangun lingkungan pendidikan yang islami dan kondusif untuk membentuk generasi muslim yang *SHALEH (Salimul 'Aqidah, Shahihul Ibadah, Akhlaqul Karimah)*, berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri dan berprestasi;
- 4) Meningkatkan kualitas manajemen madrasah yang lebih efektif dan efisien; dan
- 5) Menjalin hubungan dengan instansi pemerintah dan swasta, orangtua, alumni dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas.

4. Keadaan Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan dalam rangka melengkapi data tentang keadaan kepala madrasah, dewan guru, staf tata usaha, dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, antara lain:

a. Periodisasi Kepemimpinan

- 1) *Mu'allim* H. Muhammad Yasin Amin
- 2) H. Mawardi Yasin
- 3) Drs. Badrudzaman Yasin
- 4) Hj. Zaimah Yasin
- 5) Hj. Azizah Yasin
- 6) Abdurrahman
- 7) Drs. Suriansyah Sarga
- 8) Drs. Umar Moekti
- 9) Drs. Sinan Ma'in
- 10) H. Fachrurrozi Yasin, A. Md
- 11) Abdul Mukmin
- 12) Hj. Masni Hasani, A. Ma
- 13) Muhdar, S. Pd
- 14) Jahri Fadhli, S. Ag
- 15) M. Fauzi Rahmani, S. Pt., M. Pd
- 16) Nurul Jannah, S. Pd. I
- 17) Safmaimila, S. Pd. I

b. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun data tentang daftar nama kepala madrasah dan tenaga pendidik yang bekerja di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin dapat dilihat pada tabel X berikut ini:

Tabel X Daftar Nama Tenaga pendidik Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

No	Tenaga Pendidik	Mata Pelajaran Yang Diampu
1	Safmaimila, S.Pd.I	Kepala Madrasah, Mapel Umum
2	Nurul Jannah, S.Pd.I	KMD
3	Hj. Khurfatul Jannah, S.Ag	SBDP

No	Tenaga Pendidik	Mata Pelajaran Yang Diampu
4	Noor Hamidah, S.Pd	Matematika
5	Juwariyah, S.Pd.I	PKn
6	Jarkasi, S.Pd.I	SKI, KMD
7	Rispa Martini, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Ilwaldi Fergesa, S.Pd.I	Penjaskes, Mapel Umum
9	Nurul Imanidia, S.Pd	Bahasa Inggris, IPS
10	Rahmat, S.Pd.I	Tahfidz
11	M. Salehuddin Fazri, S.Pd	Matematika
12	Fajrin Husnu Haitami, S.Pd	Penjaskes, PKn
13	Irhami, S.Pd.I	Semua Mapel
14	Muhammad Ikhsan, S.Pd.I	Semua Mapel
15	Fathul Jannah, S.Pd	Semua Mapel
16	Aulia Rahmi, S.Pd	Semua Mapel
17	Nuriati Risnah, S.Pd.I	Mapel Agama
18	Noorma Arifah, S.Pd	Guru Kelas
19	Hilaliyah Yasin, A.Ma	Semua Mapel
20	Nuriati Risnah, S.Pd.I	Semua Mapel
21	Kamilah, S. Pd	Semua Mapel
22	Munawarah, S.Pd	Semua Mapel

Sumber : Dokumen TU MDIM 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

Kemudian data tentang guru-guru yang menjabat sebagai wali kelas dapat dilihat pada tabel XI berikut ini.

Tabel XI Daftar Nama Guru yang Menjabat sebagai Wali Kelas di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

No	Nama Tenaga Pendidik	Wali Kelas
1	Nurul Jannah, S.Pd.I	I
2	Hj. Khurfatul Jannah, S.Ag	I
3	Aulia Rahmi, S.Pd	II
4	Fathul Jannah, S.Pd	II
5	Hilaliyah Yasin, A.Ma	III
6	Nuriati Risnah, S.Pd.I	III
7	Irhami, S.Pd.I	IV
8	Kamilah, S. Pd	IV
9	Rispa Martini, S.Pd	V
10	Munawarah, S.Pd	V
11	Noor Hamidah, S.Pd	VI
12	Jarkasi, S.Pd.I	VI

Sumber : Dokumen TU MDIM 2 Sei. Kindaung Banjarmasin

Untuk data keadaan para siswa periode 2017/2018 di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, bisa dilihat pada tabel XII berikut ini.

Tabel XII Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I A	15	28	43
2	Kelas I B	18	22	40
3	Kelas II A	19	22	41
4	Kelas II B	22	19	41
5	Kelas III A	20	20	40
6	Kelas III B	17	23	40
7	Kelas IV A	18	20	38
8	Kelas IV B	16	21	37
9	Kelas V A	18	16	34
10	Kelas V B	17	20	37
11	Kelas VI A	10	14	24
12	Kelas VI B	15	13	28
Jumlah Total		205	238	443

Sumber : Dokumen TU MDIM 2 Sei. Kindaung Banjarmasin

5. Sarana dan Prasarana

Adapun mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, bisa dilihat pada tabel XIII berikut ini.

Tabel XIII Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	12	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Laboratorium IPA (Sains)	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Laboratorium PAI	1	Baik
9	Gedung Olahraga	1	Baik

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
10	Ruang TU	1	Baik
11	Mushalla	1	Baik
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	6	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik
15	Kantin	1	Baik

Sumber : Dokumen TU MDIM 2 Sei. Kindaung Banjarmasin

B. Penyajian Data Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 29 November 2017 sampai dengan 22 Desember 2017. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah teks bacaan dan menyusun paragraf sederhana pada kelas III dengan kurikulum KTSP yang mencakup empat standar kompetensi dan empat kompetensi dasar serta empat indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2017. Nilai *pretest* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

Untuk kelas eksperimen dalam pelaksanaan pembelajaran mendapatkan perlakuan (*treatment*) sedangkan untuk kelas kontrol tidak sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

dengan model pembelajaran *scramble*. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XIV berikut ini.

Tabel XIV Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin, 11 Desember 2017	1-2	1. Pelaksanaan <i>pretest</i> 2. Mengingat kembali teks bacaan dongeng yang telah dibaca
2	Selasa, 12 Desember 2017	1	3. Menyusun paragraf sederhana
3	Sabtu, 16 Desember 2017	1	4. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak dan Memberikan tanggapan dan saran 5. Pelaksanaan <i>posttest</i> .

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen, persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol, yaitu materi serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel XV berikut ini.

Tabel XV Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin, 18 Desember 2017	1-2	1. Pelaksanaan <i>pretest</i> 2. Mengingat kembali teks bacaan dongeng yang telah dibaca
2	Selasa, 19 Desember 2017	1	3. Menyusun paragraf sederhana
3	Rabu, 20 Desember 2017	1	4. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak dan Memberikan tanggapan dan saran 5. Pelaksanaan <i>posttest</i>

C. Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil *Pretest*

a. Kelas Eksperimen

Pretest dilaksanakan sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2017. Hasil *pretest* siswa selanjutnya dinilai dengan menggunakan standar kriteria kelulusan minimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada siswa kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin diperoleh skor hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 10 soal yang diberikan. Skor diperoleh dari banyaknya jumlah jawaban yang benar. Setiap soal yang benar diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor nol (0), sehingga skor maksimal dari 10 soal adalah 10.

Data skor *pretest* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks bacaan anak di kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin sebelum diberikan *treatment* dapat dilihat pada tabel XVI berikut ini.

Tabel XVI Skor *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen.

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
1	Amalia Azzahra	6	60
2	Aufa Amira	4	40
3	Aufa Salsabila	5	50
4	Balya Akmal H.	4	40
5	Bambang Abimanyu	3	30
6	Farid Gifari	5	50
7	Faris Ilham	4	40
8	Ghatan Novta H.	4	40
9	Ghina Nur Ashfia	5	50
10	Gt. Ilmina Maulida	6	60
11	Kaylla Almaira	1	10
12	Kirana Ayu Felisha	6	60
13	M. Fatih Avicenna	2	20

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
14	M. Sauries	4	40
15	M. Muarpadilah	6	60
16	M. Raditya Rahman	4	40
17	Madina Almunawwara	1	10
18	Malika Annehli	6	60
19	Muhammad Raffa	3	30
20	Muhammad Zulfikar	4	40
21	N. Luthfan Ariyen Putra	7	70
22	Nahdi Ansari	2	20
23	Nazwa Rahmah	7	70
24	Nur Hanifah	6	60
25	Qanita Husna Rizqan	3	30
26	Raisa Luthfia	6	60
27	Raka Zuhdi Noval	5	50
28	Ramadhan	7	70
29	Regina Alzahira	7	70
30	Rizali	5	50
31	Rossi Kurniawan	6	60
32	Saffa Alzena	4	40
33	Shereen Nadhifa Fitria	6	60
34	St. Aisyah H.	2	20
35	Syavira Dwi Oktaviana Putri	6	60
36	Syifa Mahfuzah	6	60
			46,66

Nilai *pretest* bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel XVII berikut:

Tabel XVII Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
90 – 100	Istimewa	0
80	Amat Baik	0
70	Baik	4
60	Cukup	11
50	Kurang	5
0 - < 50	Amat Kurang	16
Jumlah		36

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 0 siswa memperoleh nilai 90 - 100, 0 siswa memperoleh nilai 80, 4 siswa memperoleh nilai 70, 11 siswa memperoleh nilai 60, 5 siswa memperoleh

nilai 50 dan 16 siswa memperoleh nilai $0 < 50$. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel XVIII berikut:

Tabel XVIII Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>)
Nilai Maksimum	70
Nilai Minimum	10
Mean	46,66
Modus	60
Median	50

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 70, nilai minimum 10, mean 46,66, modus 60 dan median 50.

Data hasil *pretest* di atas dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut:

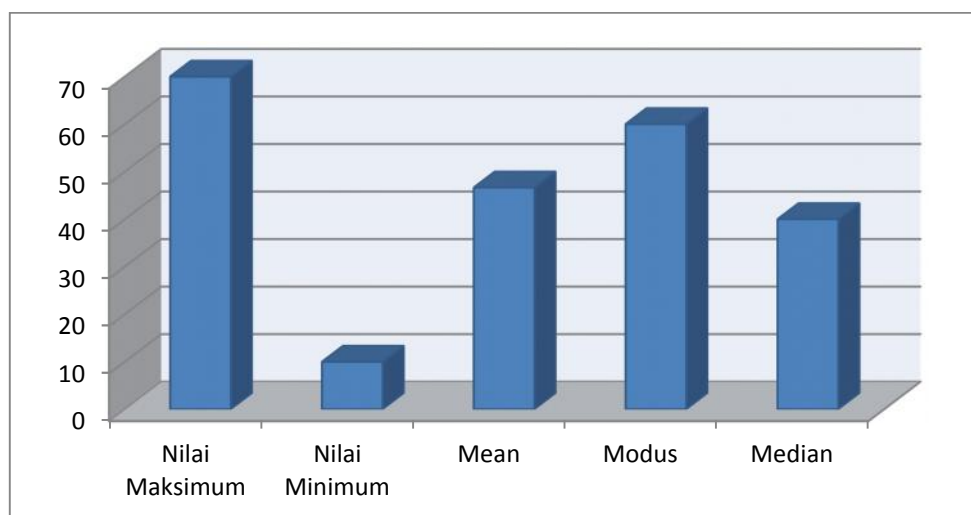


Diagram I Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen.

b. Kelas Kontrol

Pretest dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada siswa kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin diperoleh skor hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 10 soal yang diberikan. Skor diperoleh dari banyaknya jumlah

jawaban yang benar. Setiap soal yang benar diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor nol (0), sehingga skor maksimal dari 10 soal adalah 10.

Data skor *pretest* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks bacaan anak di kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin sebelum dilakukan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel XIX berikut ini.

Tabel XIX Skor *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
1	Adinda Nadiya Ashila	7	70
2	Adiva	5	50
3	Davina Shafa Felisha	6	60
4	Fathan Thalib	5	50
5	Fathima Z.	5	50
6	Gendis Addini Muslimah	6	60
7	Ghasan Zhafir	5	50
8	Husna Khaira	7	70
9	Iman	5	50
10	Kemala Dian Maharani	4	40
11	Labibah Thalita Attaya	3	30
12	M. Davin Abdillah	6	60
13	M. Nizar Ramadhan	6	60
14	M. Raissa R.	5	50
15	M. Ziyad	3	30
16	Muhammad Ahsan	4	40
17	Muhammad Fiqri Ramadhan	3	30
18	Nabila	5	50
19	Nabila Syaima Hafizha	3	30
20	Nadhira Meydita	4	40
21	Naily Syarofah	4	40
22	Nayla Hasanata	7	70
23	Nijar Ahmad	2	20
24	Nor Hafizah Oktavia	7	70
25	Nur Alya Ramadhana	7	70
26	Raditya Rezqi Ramadhan	3	30
27	Raihan Atayaha	5	50
28	Rangga Abhinaya	6	60
29	Rizkiyati Aulia	6	60

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Nilai <i>Pretest</i>
30	Roefi Zaky Ahmad	5	50
31	Sania Amalia	4	40
32	Sara Nazilla	5	50
33	Sashi Kirana Radya	5	50
34	Siti Fatimah	3	30
35	Ziyad Rezqi Faiz	4	40
			48,57

Nilai *pretest* bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel XX berikut ini.

Tabel XX Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Kontrol.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
90 – 100	Istimewa	0
80	Amat Baik	0
70	Baik	5
60	Cukup	6
50	Kurang	11
0 - < 50	Amat Kurang	13
Jumlah		35

Berdasarkan tabel di atas, dari 35 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 0 siswa memperoleh nilai 90 – 100, 0 siswa memperoleh nilai 80, 5 siswa memperoleh nilai 70, 6 siswa memperoleh nilai 60, 11 siswa memperoleh nilai 50 dan 13 siswa memperoleh nilai 0 - < 50. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel XXI berikut:

Tabel XXI Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen (<i>Pretest</i>)
Nilai Maksimum	70
Nilai Minimum	20
Mean	48,57
Modus	50
Median	50

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas kontrol memiliki nilai maksimum 70, nilai minimum 10, mean 48,57, modus 50 dan median 50. Data hasil *pretest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut:

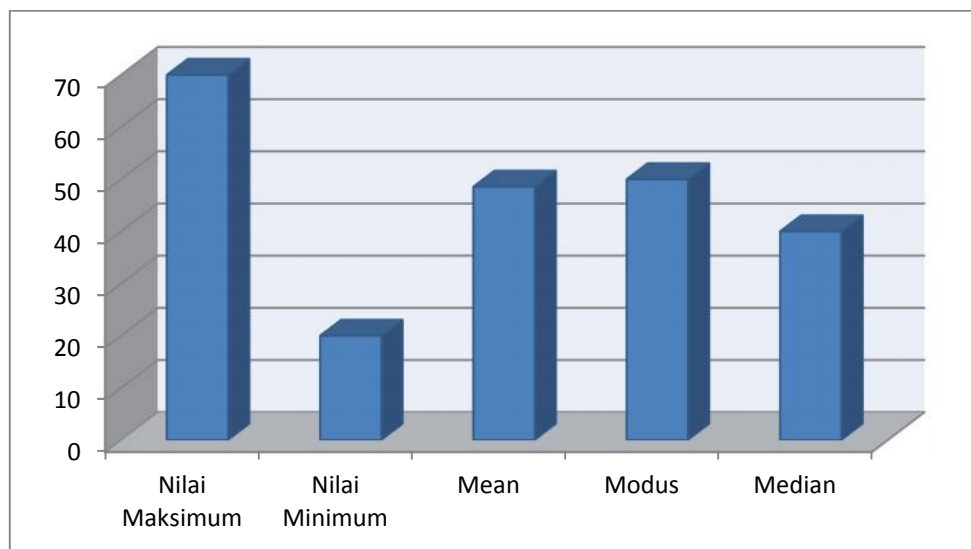


Diagram II Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

2. Data Hasil *Posttest*

a. Kelas Eksperimen

Posttest diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*, selanjutnya siswa kelas III Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin diberikan *posttest*. Skor hasil *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel XXII berikut ini.

Tabel XXII Skor *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Amalia Azzahra	8	80
2	Aufa Amira	6	60
3	Aufa Salsabila	6	60
4	Balya Akmal H.	6	60
5	Bambang Abimanyu	5	50
6	Farid Gifari	7	70
7	Faris Ilham	6	60
8	Ghatan Novta H.	6	60
9	Ghina Nur Ashfia	7	70

No	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
10	Gt. Ilmina Maulida	6	60
11	Kaylla Almaira	6	60
12	Kirana Ayu Felisha	8	80
13	M. Fatih Avicenna	6	60
14	M. Sauries	9	90
15	M. Muarpadilah	6	60
16	M. Raditya Rahman	7	70
17	Madina Almunawwara	6	60
18	Malika Annehli	10	100
19	Muhammad Raffa	6	60
20	Muhammad Zulfikar	8	80
21	N. Luthfan Ariyen Putra	8	80
22	Nahdi Ansari	5	50
23	Nazwa Rahmah	10	100
24	Nur Hanifah	10	100
25	Qanita Husna Rizqan	6	60
26	Raisa Luthfia	10	100
27	Raka Zuhdi Noval	7	70
28	Ramadhan	9	90
29	Regina Alzahira	9	90
30	Rizali	7	70
31	Rossi Kurniawan	6	60
32	Saffa Alzena	6	60
33	Shereen Nadhifa Fitria	9	90
34	St. Aisyah H.	5	50
35	Syavira Dwi Oktaviana Putri	8	80
36	Syifa Mahfuzah	10	100
			72,22

Nilai *posttest* bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel XXIII berikut ini.

Tabel XXIII Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
90 – 100	Istimewa	9
80	Amat Baik	5
70	Baik	5
60	Cukup	15
50	Kurang	2
0 - < 50	Amat Kurang	0
Jumlah		36

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 9 siswa memperoleh nilai 90 – 100, 5 siswa memperoleh nilai 80, 5 siswa memperoleh nilai 70, 15 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai 50 dan 0 siswa memperoleh nilai 0 - < 50. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel XXIV berikut:

Tabel XXIV Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen (<i>Posttest</i>)
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	50
Mean	72,22
Modus	60
Median	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 100, nilai minimum 50, mean 72,22, modus 60 dan median 70.

Data hasil *pretest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut:

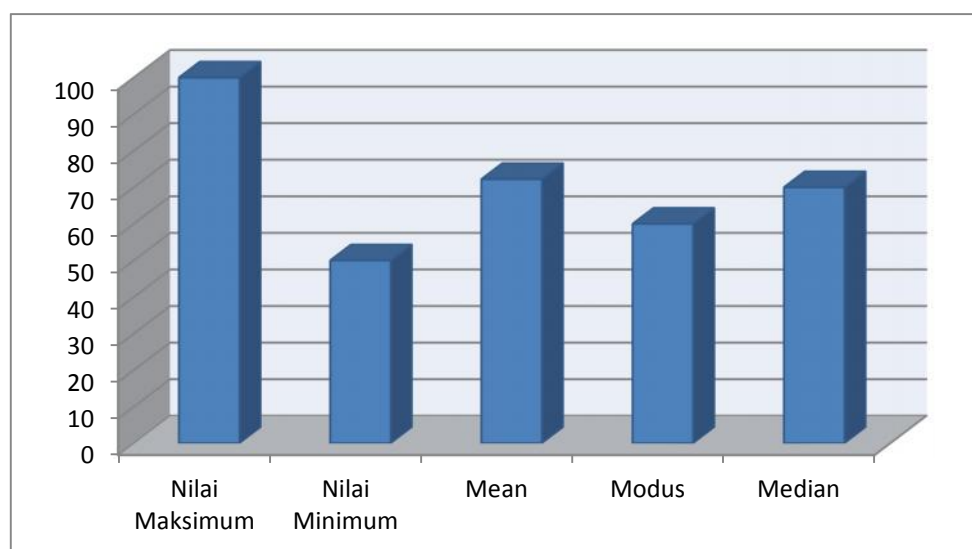


Diagram III Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen dalam memahami materi mengingat teks

bacaan dan membuat paragraf sederhana. Besarnya peningkatan ini dapat diketahui dari selisih *pretest* dan *posttest*.

Skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XXV berikut ini.

Tabel XXV Skor *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	Amalia Azzahra	6	8
2	Aufa Amira	4	6
3	Aufa Salsabila	5	6
4	Balya Akmal H.	4	6
5	Bambang Abimanyu	3	5
6	Farid Gifari	5	7
7	Faris Ilham	4	6
8	Ghatan Novta H.	4	6
9	Ghina Nur Ashfia	5	7
10	Gt. Imina Maulida	6	6
11	Kaylla Almaira	1	6
12	Kirana Ayu Felisha	6	8
13	M. Fatih Avicenna	2	6
14	M. Sauries	4	9
15	M. Muarpadilah	6	6
16	M. Raditya Rahman	4	7
17	Madina Almunawwara	1	6
18	Malika Annehli	6	10
19	Muhammad Raffa	3	6
20	Muhammad Zulfikar	4	8
21	N. Luthfan Ariyen Putra	7	8
22	Nahdi Ansari	2	5
23	Nazwa Rahmah	7	10
24	Nur Hanifah	6	10
25	Qanita Husna Rizqan	3	6
26	Raisa Luthfia	6	10
27	Raka Zuhdi Noval	5	7
28	Ramadhan	7	9
29	Regina Alzahira	7	9
30	Rizali	5	7
31	Rossi Kurniawan	6	6
32	Saffa Alzena	4	6
33	Shereen Nadhifa Fitria	6	9
34	St. Aisyah H.	2	5
35	Syavira Dwi Oktaviana Putri	6	8

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
36	Syifa Mahfuzah	6	10
Jumlah		168	250
		4,66	7,14

Tabel di atas dapat dilihat skor sebelum diberi perlakuan dan skor sesudah diberi perlakuan. Dapat dilihat bahwa rata-rata skor *posttest* lebih besar daripada rata-rata skor *pretest* dengan selisih 2,48.

Secara umum siswa kelas III B Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kendaung Banjarmasin setelah diberikan *treatment* mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Sebelumnya skor terendah siswa kelas III B pada saat *pretest* adalah 1. Setelah diberikan *treatment* skor terendah siswa kelas III B pada saat *posttest* adalah 5. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas III B adalah 7. Setelah diberikan *treatment* skor tertinggi siswa kelas III B pada saat *posttest* adalah 10. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

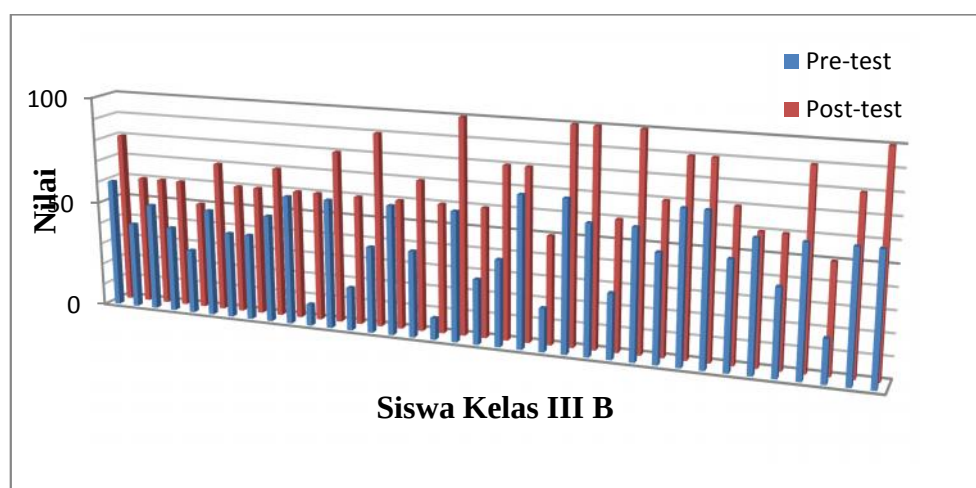


Diagram IV Diagram Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Diagram di atas menunjukkan perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberi *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*. Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang ditunjukkan pada tabel XXVI berikut ini.

Tabel XXVI Nilai Rerata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>
46,66	72,22

Nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* adalah 46,66. Dan nilai *posttest* setelah diberi *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* adalah 72,22. Selisih antara nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* adalah sebesar 25,56 seperti yang dijelaskan dalam diagram di bawah ini.

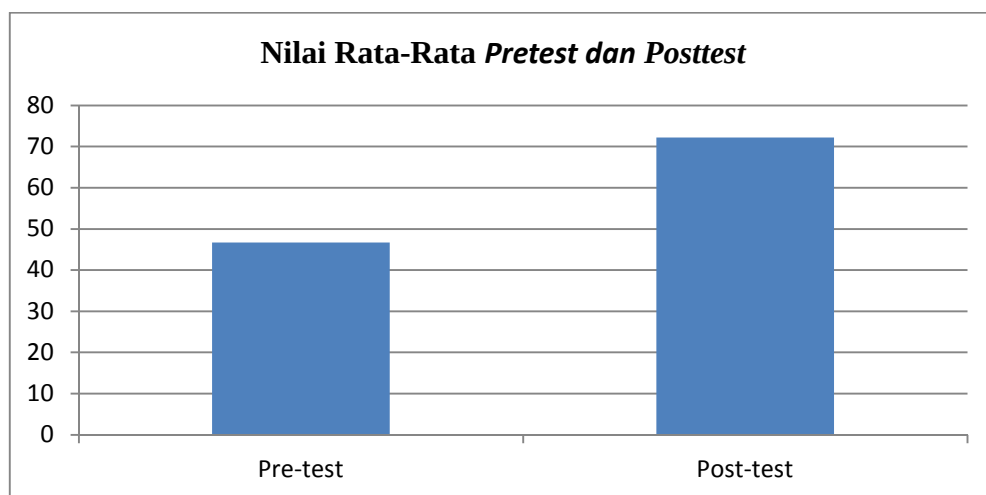


Diagram V Diagram Rerata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

b. Kelas Kontrol

Posttest diberikan setelah proses pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah semua proses pembelajaran diberikan,

siswa kelas III A Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin kemudian diberikan *posttest*. Skor hasil *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel XXVII berikut ini.

Tabel XXVII Skor *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor <i>Posttest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Adinda Nadiya Ashila	7	70
2	Adiva	5	50
3	Davina Shafa Felisha	6	60
4	Fathan Thalib	6	60
5	Fathima Z.	9	90
6	Gendis Addini Muslimah	6	60
7	Ghasan Zhafir	5	50
8	Husna Khaira	7	70
9	Iman	6	60
10	Kemala Dian Maharani	5	50
11	Labibah Thalita Attaya	6	60
12	M. Davin Abdillah	7	70
13	M. Nizar Ramadhan	6	60
14	M. Raissa R.	6	60
15	M. Ziyad	4	40
16	Muhammad Ahsan	6	60
17	Muhammad Fiqri Ramadhan	5	50
18	Nabila	6	60
19	Nabila Syaima Hafizha	4	40
20	Nadhira Meydita	5	50
21	Naily Syarofah	6	60
22	Nayla Hasanata	8	80
23	Nijar Ahmad	4	40
24	Nor Hafizah Oktavia	9	90
25	Nur Alya Ramadhana	7	70
26	Raditya Rezqi Ramadhan	4	40
27	Raihan Atayaha	5	50
28	Rangga Abhinaya	6	60
29	Rizkiyati Aulia	6	60
30	Roefi Zaky Ahmad	6	60
31	Sania Amalia	4	40
32	Sara Nazilla	5	50
33	Sashi Kirana Radya	8	80
34	Siti Fatimah	5	50
35	Ziyad Rezqi Faiz	5	50
			58,82

Nilai *posttest* bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dapat dilihat secara singkat dalam tabel XXVIII berikut:

Tabel XXVIII Kualifikasi Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
90 – 100	Istimewa	2
80	Amat Baik	2
70	Baik	4
60	Cukup	13
50	Kurang	9
0 - < 50	Amat Kurang	5
Jumlah		35

Berdasarkan tabel di atas, dari 35 siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal siswa, 2 siswa memperoleh nilai 90 – 100, 2 siswa memperoleh nilai 80, 4 siswa memperoleh nilai 70, 13 siswa memperoleh nilai 60, 9 siswa memperoleh nilai 50 dan 5 siswa memperoleh nilai 0 - < 50. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel XXIX berikut:

Tabel XXIX Hasil Perhitungan Nilai Tes Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol (<i>Posttest</i>)
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	40
Mean	58,82
Modus	60
Median	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelas Kontrol memiliki nilai maksimum 90, nilai minimum 40, mean 58,82, modus 60 dan median 70. Data hasil *pretest* dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut:

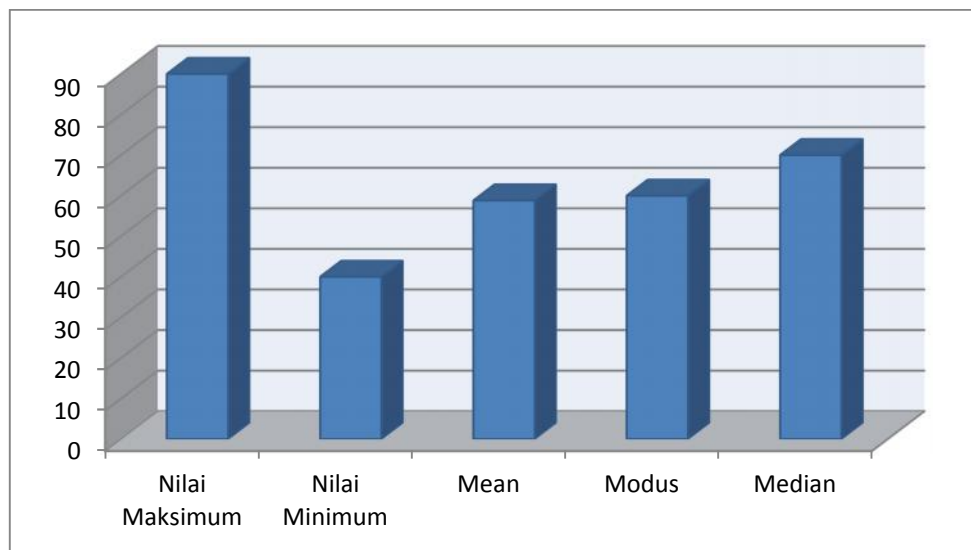


Diagram VI Diagram Hasil Perhitungan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi mengingat teks bacaan dan membuat paragraf sederhana. Besarnya peningkatan ini dapat diketahui dari selisih *pretest* dan *posttest*.

Skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel XXX berikut ini.

Tabel XXX Skor *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	Adinda Nadiya Ashila	7	7
2	Adiva	5	5
3	Davina Shafa Felisha	6	6
4	Fathan Thalib	5	6
5	Fathima Z.	5	9
6	Gendis Addini Muslimah	6	6
7	Ghasan Zhafir	5	5
8	Husna Khaira	7	7
9	Iman	5	6
10	Kemala Dian Maharani	4	5
11	Labibah Thalita Attaya	3	6
12	M. Davin Abdillah	6	7
13	M. Nizar Ramadhan	6	6
14	M. Raissa R.	5	6

15	M. Ziyad	3	4
16	Muhammad Ahsan	4	6
17	Muhammad Fiqri Ramadhan	3	5
18	Nabila	5	6
19	Nabila Syaima Hafizha	3	4
20	Nadhira Meydita	4	5
21	Naily Syarofah	4	6
22	Nayla Hasanata	7	8
23	Nijar Ahmad	2	4
24	Nor Hafizah Oktavia	7	9
25	Nur Alya Ramadhana	7	7
26	Raditya Rezqi Ramadhan	3	4
27	Raihan Atayaha	5	5
28	Rangga Abhinaya	6	6
29	Rizkiyati Aulia	6	6
30	Roefi Zaky Ahmad	5	6
31	Sania Amalia	4	4
32	Sara Nazilla	5	5
33	Sashi Kirana Radya	5	8
34	Siti Fatimah	3	5
35	Ziyad Rezqi Faiz	4	5
Jumlah		170	205
		4,85	5,85

Dari tabel di atas dapat dilihat skor sebelum proses pembelajaran dilakukan dan skor sesudah proses pembelajaran. Dapat dilihat bahwa rata-rata skor *posttest* lebih besar daripada rata-rata skor *pretest* dengan selisih 1.

Secara umum siswa kelas III A Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin setelah proses pembelajaran mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Sebelumnya skor terendah siswa kelas III A pada saat *pretest* adalah 2. Setelah proses pembelajaran, skor terendah siswa kelas III A pada saat *posttest* adalah 4. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas III A adalah 7. setelah dilakukan proses pembelajaran, skor tertinggi siswa kelas III A pada saat *posttest* adalah 9. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa

nilai siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

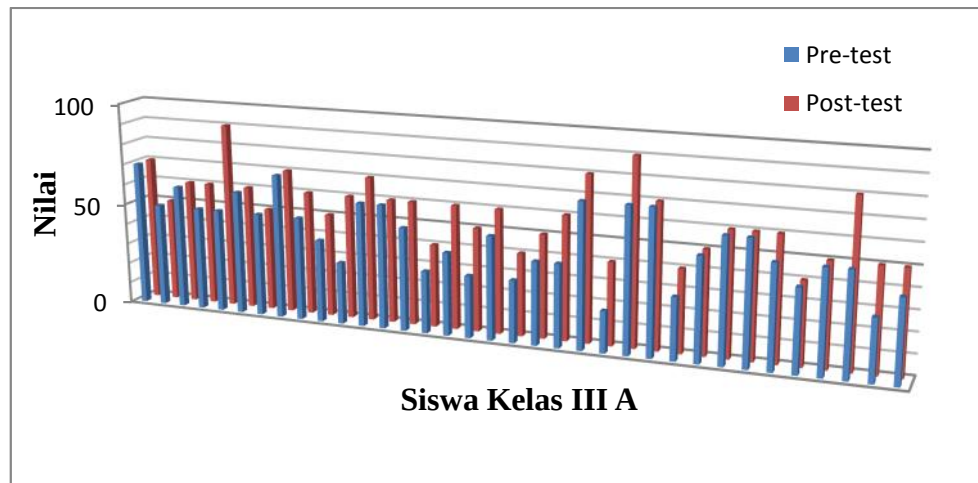


Diagram VII Diagram Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Diagram di atas menunjukkan perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dilakukan. Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang ditunjukkan pada tabel XXXI berikut ini.

Tabel XXXI Nilai Rerata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>
48,57	58,82

Nilai rata-rata *pretest* sebelum proses pembelajaran dilakukan adalah 48,57. Dan nilai *posttest* setelah prses pembelajaran adalah 58,82. Selisih antara nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata nilai *pretest* adalah sebesar 10,25 seperti yang dijelaskan dalam diagram di bawah ini.

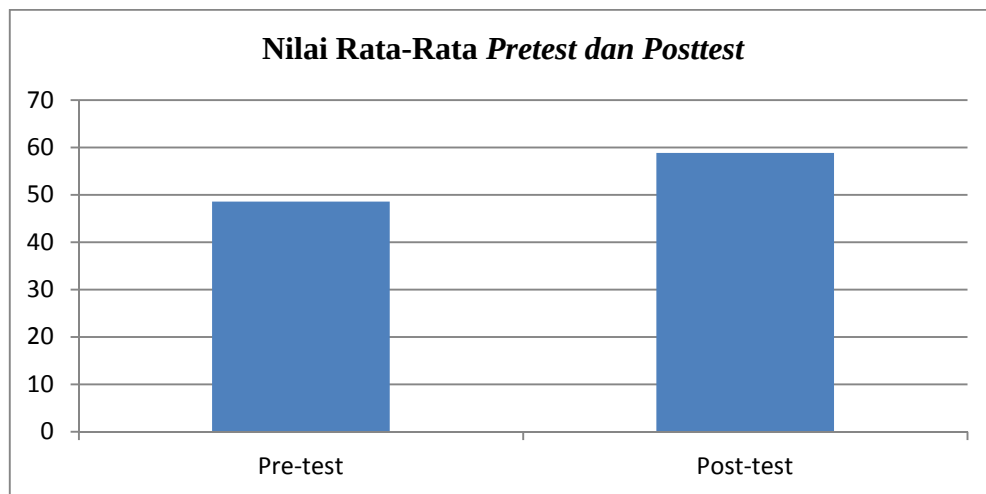


Diagram VIII Diagram Rerata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

3. Data Hasil Observasi.

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru. Sedangkan, yang mengamati aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *scramble* ketika permainan dalam pembelajaran dilakukan oleh *observer* (teman sejawat). Guru atau peneliti bersama *observer* mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah lebih dahulu dipersiapkan.

Data observasi siswa kelas eksperimen didapat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru atau peneliti selama proses penerapan model pembelajaran pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengisi pedoman sikap siswa pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*.

Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* akan dimulai, siswa terlihat sudah siap untuk belajar. Hal ini terlihat sudah tertib dan rapinya mereka duduk di tempat duduk. Pada saat

memulai *scramble*, siswa terlihat sungguh antusias memperhatikan aturan permainan yang dijelaskan oleh guru.

Setelah selesai menyimak penjelasan dari guru, selanjutnya siswa diminta menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok akan mendapatkan 1 paket kartu soal yang terdiri dari 1 buah kartu jawaban berisi sebuah kalimat yang susunannya telah diacak sedemikian rupa, serta 1 buah kartu pertanyaan yang tersegel rapat dalam amplop.

Permainan dimulai dengan menyusun kembali kata-kata yang telah diacak dalam kartu jawaban yang telah dibagikan tersebut, menjadi sebuah kalimat sempurna. Kemudian hasil jawaban dari setiap kelompok dikumpulkan ke meja guru. Guru menempelkan hasil kerja siswa tersebut di papan tulis kemudian mempersilahkan setiap kelompok untuk membuka isi amplop masing-masing. Setiap isi amplop memuat sebuah pertanyaan yang jawabannya adalah hasil kerja siswa yang tadi telah ditempelkan di papan tulis. Terakhir, salah satu perwakilan kelompok dipersilahkan untuk maju ke depan dan memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang telah mereka dapatkan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa penerapan model pembelajaran *scramble* tersebut memperoleh rata-rata sebesar 70%. Menurut Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, guna mengetahui kategori atau kualitas aktivitas siswa dapat digunakan tabel konversi nilai sebagai berikut: ¹

¹Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.35.

Tabel XXXII Tabel Konversi Nilai

Interval Nilai	Kategori / Kualitas
80 – 100%	Baik Sekali
66 – 79%	Baik
56 – 65%	Cukup
<55%	Kurang

Berdasarkan tabel konversi nilai observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble* berada pada kategori baik dengan rata-rata sebesar 70%.

4. Data Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Kelas Eksperimen

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas eksperimen. Berdasarkan sampel siswa yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai senang atau tidaknya belajar bahasa Indonesia, siswa menyatakan sebagian senang sebagian ada yang menyatakan kadang senang kadang tidak senang. Kemudian, pertanyaan mengenai pendapat tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran di kelas, sebagian besar ada yang berpendapat bahwa pelajarannya menyenangkan dan sebagian kecil berpendapat cukup menyenangkan.

Selanjutnya, pertanyaan pendapatnya mengenai model pembelajaran pembelajaran yang diterapkan, secara keseluruhan siswa berpendapat bagus untuk membantu dalam belajar dan menyenangkan karena lebih cepat mengerti. Kemudian, pertanyaan mengenai pendapatnya terhadap peneliti yang berperan sebagai guru ketika mengajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*, apakah lebih cepat mengerti, sama saja, atau tidak

mengerti dengan materi yang diajarkan, secara keseluruhan siswa menyatakan bahwa mereka lebih cepat mengerti. Dan berdasarkan pertanyaan mengenai suka atau tidaknya dengan model pembelajaran *scramble*, secara keseluruhan siswa menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *scramble*, karena lebih mudah belajarnya dan lebih cepat pahamnya.²

D. Analisis Data *Pretest* Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran XIX dan lampiran XX. Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel XXXIII berikut ini.

Tabel XXXIII Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	48,57	13,75	189,08
Eksperimen	46,67	17,07	291,43

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 1,91. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil

²Wawancara dengan perwakilan Siswa Kelas III B Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin, tanggal 16 Desember 2017.

pretest siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XXXIV berikut ini.

Tabel XXXIV Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	35	0,12789	0,14976	Normal
Eksperimen	36	0,10632	0,14767	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen harga L_{hitung} nya juga lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data juga berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI dan lampiran XXII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* bahasa Indonesia peserta didik dapat dilihat pada tabel XXXV berikut:

Tabel XXXV Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	35	189,08	1,54	1,81	Homogen
Eksperimen	36	291,43			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,54, sedangkan F_{tabel} sebesar 1,81. Jadi, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

c. Uji t

Data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji T. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIV diperoleh $t_{hitung} = -0,16380$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6672$. Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima. Dan jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Harga t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen diperoleh dari nilai *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 22 Desember 2017 masing-masing di jam pelajaran pertama yang dapat dilihat pada lampiran XIX.

1. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi XXXVI berikut ini:

Tabel XXXVI Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Istimewa	2	6
80	Amat Baik	2	6
70	Baik	4	11
60	Cukup	13	37
50	Kurang	9	26
0 - < 50	Amat Kurang	5	14
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 35 siswa yang mengikuti *posttest* terdapat 14% siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kualifikasi amat kurang, 26% siswa yang mendapat kualifikasi kurang, 37% yang masuk kualifikasi cukup, 11% yang masuk dalam kualifikasi baik, 6% yang masuk dalam kualifikasi amat baik dan hanya ada 6% siswa yang berada pada kualifikasi istimewa, hal ini dapat dilihat pula pada diagram berikut:

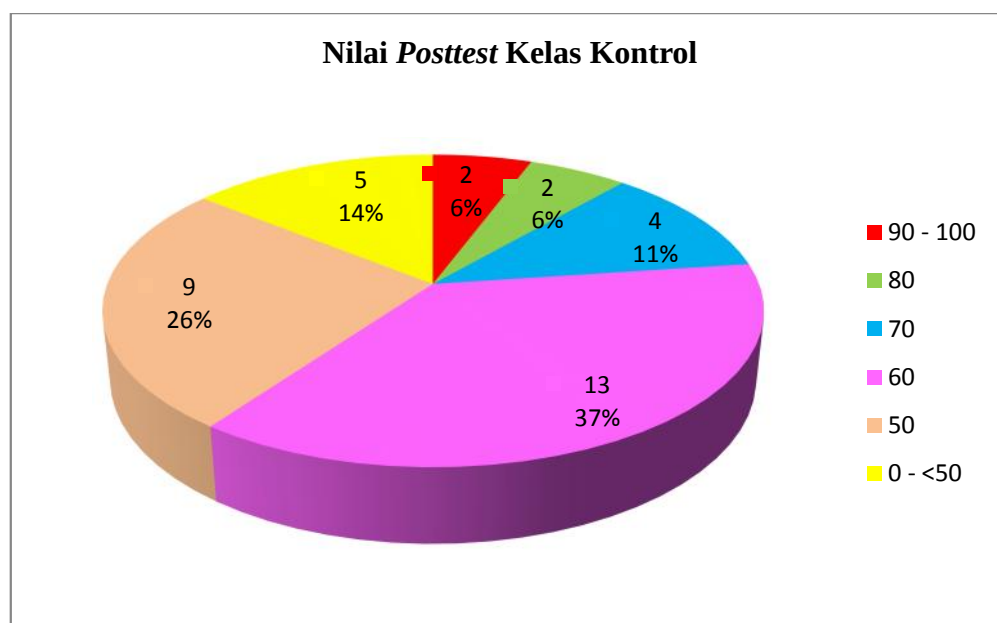


Diagram IX Diagram Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

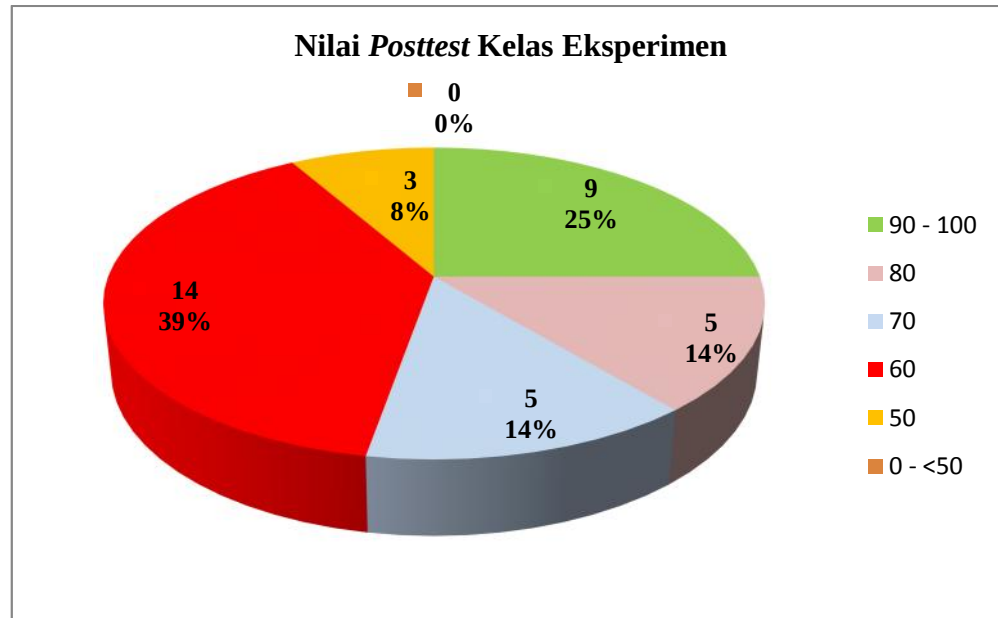
2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi XXXVII berikut ini.

Tabel XXXVII Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Istimewa	9	25
80	Amat Baik	5	14
70	Baik	5	14
60	Cukup	14	39
50	Kurang	3	14
0 - < 50	Amat Kurang	0	0
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 siswa mengikuti *posttest* terdapat 0% siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kualifikasi amat kurang, 14% siswa yang mendapat kualifikasi kurang, 39% yang masuk kualifikasi cukup, 14% yang masuk dalam kualifikasi baik, 14% yang masuk dalam kualifikasi amat baik, kemudian terdapat 25% siswa yang berada pada kualifikasi istimewa, hal ini dapat dilihat pula pada diagram berikut:

**Diagram X** Diagram Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

F. Analisis Hasil Belajar Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran XXV dan lampiran XXVI. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel XXXVIII berikut:

Tabel XXXVIII Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	58,82	10,69	114,30
Eksperimen	72,22	38,45	1478,50

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 13,4. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Beda Penilaian Hasil Belajar Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XXXVIII berikut ini.

Tabel XXXIX Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	35	0,9411	0,1498	Tidak Normal
Eksperimen	36	0,6261	0,1477	Tidak Normal

$$\alpha = 0,05$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas kontrol adalah 0,9411, sedangkan L_{tabel} adalah 0,1498. L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar bahasa Indonesia pada

kelas eksperimen adalah tidak normal. Adapun untuk kelas eksperimen L_{hitung} sebesar 0,6261 dan L_{tabel} sebesar 0,1477. L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen juga tidak normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII dan lampiran XXVIII.

b. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXIX. Diperoleh $Z_{hitung} = -3,5020$, sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $-z_{\alpha/2} \leq Z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Maka H_0 diterima. Dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III B Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin.